

RSUD TAPAN 	INISIASI MENYUSUI DINI		
	No. Dokumen 051/Kep/RSUD Tapan/III/2023	No. Revisi	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 13 / 03 /2023		Ditetapkan Oleh Direktur RSUD TAPAN  drg. Irmadel Putra Emira NIP. 19781111 201504 1001
Pengertian	Memberikan ASI segera setelah bayi dilahirkan, dengan cara meletakkan bayi di dada ibu posisi tengkurap dengan kulit bayi melekat (bersentuhan langsung) pada kulit ibu, biasanya dalam waktu 30 menit sampai 1 jam pasca bayi dilahirkan.		
Tujuan	1. Kontak kulit dengan kulit membuat ibu dan bayi lebih tenang 2. Saat IMD bayi menelan bakteri baik dari kulit ibu yang akan membentuk koloni di kulit dan usus bayi sebagai perlindungan diri 3. Kontak kulit dengan kulit antara ibu dan bayi akan meningkatkan ikatan kasih sayang ibu dan bayi 4. Mengurangi perdarahan setelah melahirkan Mengurangi terjadinya anemia		
Kebijakan	Surat Keputusan Direktur RSUD Tapan no. 440/005/SK/RSUD Tapan/2023 tentang Penetapan Jenis-jenis Pelayanan Kesehatan pada Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan RSUD Tapan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023		
Prosedur penatalaksanaan	A. Persyaratan dalam rawat gabung terdiri dari : 1. Kondisi bayi a. Semua bayi b. Kecuali bayi beresiko dan mempunyai kelainan yang tidak memungkinkan untuk menyusu pada ibu. 2. Ibu a. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani 3. Ruang rawat gabung a. Untuk bayi 1) Bayi ditempatkan dalam box tersendiri dengan tempat tidur ibu 2) Bila tidak terdapat tempat tidur, bayi diletakkan ditempat tidur disamping ibu (bedding in) 3) Agar mengurangi bahaya bayi jatuh, sebaiknya diberi penghalang b. Untuk ibu		



No. Dokumen
051/Kep/RSUD
Tapan/III/2023

No. Revisi

Halaman
2 / 3

- 1) Tempat tidur disediakan tangga injakan untuk naik ke tempat tidur
- c. Ruangan
 - 1) Ruangan cukup hangat, sirkulasi udara cukup, suhu minimal 28⁰ C
 - 2) Ruangan rawat harus dekat dengan ruang petugas
- d. Sarana
 - 1) Tempat cuci tangan ibu (Air mengalir)
 - 2) Kamar mandi tersendiri bagi ibu
 - 3) Tempat mandi bayi dan perlengkapannya
- B. Pelaksanaan rawat gabung ibu dan bayi
 1. Bayi dipindahkan dari ruangan perawatan
 2. Awali dengan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada kamar bersalin jika tidak memungkinkan dilakukan di ruang perawatan
 3. Tempatkan ibu dan bayi dalam satu ruangan sedemikian rupa sehingga ibu dapat melihat dan menjangkau bayi. Bayi dapat diletakkan ditempat tidur bersama ibunya (bedding in) atau dalam boks disamping tempat tidur ibu.
 4. Berikan asuhan pada bayi baru lahir yang meliputi :
 - a. Pencegahan hipotermi
 - b. Pemeriksaan klinis bayi
 - c. Perawatan umum (menjaga tali pusat, mengganti popok, memandikan bayi, menjaga hygiene bayi).
 - d. Deteksi dini bayi baru lahir.
 5. Ajarkan pada ibu mengenai tanda-tanda bayi ingin menyusui
 6. Berikan asuhan pada ibu nifas meliputi :
 - a. Breast care, termasuk memerah dan menyimpan ASI
 - b. Pendampingan menyusui, termasuk pendekatan dan posisi menyusui yang benar, mengenali tanda bayi ingin menyusui, dan tanda bayi telah puas dalam menyusui
 - c. Bantu ibu bila ditemukan penyulit dalam menyusui (kelainan puting, pembengkakkan mammae, engorgement, dll)
 7. Berikan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE), informasi yang diberikan sebagai berikut :
 - a. Nutrisi ibu menyusui
 - b. Pengetahuan tentang menyusui secara eksklusif
 - c. Kurugian bila bayi tidak mendapatkan ASI
 - d. Manajemen laktasi yang benar, termasuk kendala-

RSUD TAPAN



INISIASI MENYUSUI DINI

No. Dokumen

051/Kep/RSUD
Tapan/III/2023

No. Revisi

Halaman

3 / 3

- kendala dalam menyusui bayi
- e. Mengenali tanda-tanda bahaya pada ibu dan bayi
 - f. Perawatan payudara
 - g. Cara memerah, menyimpan dan memberikan ASI dengan sendok
- 8. Berikan imunisasi Hepatitis B pada bayi
 - 9. Jika bayi sakit atau perlu pengawasan yang insentif, pindahkan bayi ke ruang khusus.
 - 10. Lakukan pencatatan perkembangan bayi rawat gabung.
 - 11. Anjurkan agar bayi yang dipulangkan melakukan kunjungan ulang

C. Monitoring dan evaluasi

Indikator – indikator yang digunakan dalam penilaian program atau kegiatan berhasil antara lain :

- 1. Semua ibu dan bayi mendapatkan perawatan gabung
- 2. Tidak ada susu formula dirawat gabung
- 3. Menyusui secara eksklusif 100%

Unit terkait

Rawat Inap

Kamar Bersalin